

IKHTISAR

Dendi Abdurrosyid. *Nafkah dalam Proses Pembinaan Keluarga Pasangan Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Gunung Djati Bandung)*.

Banyak terdapat mahasiswa yang telah menikah pada saat masih aktif kuliah. Mahasiswa yang menikah pada saat masih kuliah ini memiliki peran ganda. Di satu pihak, mahasiswa berperan sebagai bagian dari civitas akademik yang mesti mengikuti seluruh prosedur yang diberikan oleh perguruan tinggi. Di lain pihak, dia berperan sebagai bagian dari keluarga yang memiliki tanggung jawab terhadap kelangsungan kehidupan berumah tangga yang mesti bertujuan menciptakan keluarga yang sakinah, mawaddah, dan rahmah. Kedua peran ini saling mempengaruhi antara satu peran dengan peran lainnya, sehingga akan memungkinkan adanya perbedaan cara memenuhi nafkah keluarga dari keluarga pada umumnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perspektif Hukum Islam tentang nafkah keluarga, untuk mengetahui cara memenuhi nafkah keluarga pada pasangan sesama mahasiswa dan untuk mengetahui pengaruh nafkah dalam proses pembinaan keluarga pada pasangan sesama mahasiswa terhadap kebahagiaan keluarga.

Penelitian ini bertolak dari pemikiran bahwa kehidupan manusia tidak akan terlepas dari eksistensi kebutuhan primer, yakni kebutuhan akan sandang, pangan, dan papan. Ketiga hal tersebut merupakan sarana mutlak bagi kehidupan manusia, terlebih lagi bagi kehidupan berkeluarga.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif, yaitu suatu metode untuk menggambarkan tentang pemenuhan nafkah keluarga pasangan sesama mahasiswa di Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Gunung Djati Bandung Angkatan 2003-2006.

Kesimpulan yang diperoleh, *pertama*, cara memenuhi nafkah keluarga pada pasangan sesama mahasiswa di Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Gunung Djati Bandung yaitu: yang sepenuhnya masih dibebankan pada orang tua masing-masing berjumlah 55,6 %, sebagian dibebankan pada orang tua dan sebagian hasil usaha sendiri 33,3 % dan yang sepenuhnya hasil usaha sendiri 11,1 %. *Kedua*, pengaruh nafkah pada keluarga pasangan sesama mahasiswa di Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Gunung Djati Bandung sangat besar dalam mewujudkan keluarga bahagia yang diliputi sakinah, mawaddah dan rahmah. Hal ini terlihat dari adanya pengakuan 8 responden dari 9 orang responden yang sering mengalami pertengkaran-pertengkaran yang disebabkan karena belum terpenuhinya nafkah keluarga.